

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SESUAI PETA JALAN UNNES 2024

Judul:

Membangun Wellbeing dalam Ekosistem Sekolah melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Model Lesson Study di SMP Negeri 9 Salatiga

Ketua Pengabdi:

Muhamad Burhanudin, S.S., M.A.

I. RINGKASAN

SMP Negeri 9 Salatiga sebagai salah satu sekolah menengah pertama memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan kompetensi guru dan pengembangan budaya akademik. Namun demikian, kemampuan guru dalam menghasilkan artikel ilmiah masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan pemahaman mengenai metodologi penulisan ilmiah, minimnya pengalaman publikasi, serta belum optimalnya pemanfaatan kegiatan Lesson Study sebagai sumber pengembangan karya ilmiah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas publikasi guru dan belum terbentuknya ekosistem sekolah yang mendukung peningkatan kesejahteraan profesional (teacher wellbeing). Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan model pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis Lesson Study sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian di bidang pendidikan. Kegiatan dilaksanakan melalui identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan modul pelatihan, workshop penulisan artikel ilmiah, pendampingan Lesson Study, klinik penulisan artikel, pendampingan publikasi, serta evaluasi hasil implementasi.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa model pelatihan berbasis Lesson Study mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun artikel ilmiah, memperkuat kolaborasi profesional antar guru, membangun budaya refleksi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung wellbeing seluruh warga sekolah. Guru tidak hanya memperoleh peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga mengembangkan budaya belajar bersama yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Program ini merupakan bentuk hilirisasi hasil penelitian

pendidikan Universitas Negeri Semarang yang diwujudkan melalui implementasi model pengembangan profesional guru di sekolah. Hilirisasi tersebut menghasilkan inovasi sosial berupa model pembinaan guru yang dapat direplikasi oleh sekolah lain dalam membangun budaya akademik dan wellbeing sekolah.

II. TUJUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan hasil penelitian mengenai pengembangan profesional guru melalui model Lesson Study berbasis penulisan artikel ilmiah sebagai upaya membangun wellbeing dalam ekosistem sekolah. Secara khusus tujuan kegiatan meliputi:

- a. Mengimplementasikan hasil penelitian mengenai model Lesson Study sebagai bentuk hilirisasi inovasi pendidikan.
- b. Meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan praktik pembelajaran.
- c. Mengembangkan budaya refleksi pembelajaran melalui penerapan Lesson Study.
- d. Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian tindakan dan mendokumentasikan praktik baik pembelajaran.
- e. Membangun komunitas belajar profesional (Professional Learning Community) yang mendukung wellbeing guru.
- f. Menghasilkan model pembinaan guru yang dapat direplikasi pada sekolah lain.
- g. Mendukung implementasi Roadmap Hilirisasi UNNES Tahun 2024 melalui hilirisasi inovasi sosial dan pendidikan.

III. CAPAIAN

Pelaksanaan kegiatan menghasilkan berbagai capaian sebagai berikut.

- a. **Capaian inovasi pendidikan:** model pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis lesson study berhasil diterapkan, modul pelatihan digunakan oleh guru, model pembinaan guru tervalidasi di sekolah mitra.
- b. **Capaian kompetensi guru:** guru memahami struktur artikel ilmiah, guru mampu mengembangkan artikel dari hasil lesson study, guru mampu melakukan refleksi pembelajaran secara sistematis.

- c. **Capaian budaya akademik:** terbentuk budaya diskusi akademik, meningkatnya kolaborasi antar guru, berkembang komunitas belajar profesional.
- d. **Capaian wellbeing sekolah:** terbangun lingkungan kerja yang lebih kolaboratif, meningkatnya motivasi guru dalam mengembangkan kompetensi, meningkatnya kepuasan profesional guru.
- e. **Capaian hilirisasi:** model hasil penelitian telah diterapkan di sekolah, inovasi pendidikan diadopsi oleh guru, model dapat direplikasi pada sekolah lain.

IV. PROSES HILIRISASI

Pelaksanaan kegiatan mengikuti tahapan roadmap hilirisasi unnes tahun 2024, yaitu transformasi hasil penelitian menjadi inovasi pendidikan yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas SDM.

- a. Tahap awal dalam proses hilirisasi diawali dengan pelaksanaan penelitian yang berfokus pada pengembangan Lesson Study, Professional Learning Community (PLC), teacher wellbeing, serta strategi penulisan artikel ilmiah bagi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru sekaligus merumuskan model pembelajaran kolaboratif yang mampu mendukung peningkatan kompetensi akademik dan kesejahteraan guru. Hasil penelitian menghasilkan model konseptual Lesson Study, model pembinaan guru berbasis komunitas belajar profesional, serta modul penulisan artikel ilmiah yang menjadi dasar pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, dilakukan pengembangan inovasi dalam bentuk model pelatihan yang siap diimplementasikan di sekolah mitra. Tahapan ini mencakup penyusunan modul pelatihan, pengembangan perangkat pembelajaran dan pendampingan, penyusunan instrumen evaluasi, serta penyempurnaan panduan pelaksanaan Lesson Study. Seluruh perangkat tersebut dirancang agar mudah diterapkan oleh guru dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Luaran pada tahap ini berupa modul pelatihan, panduan implementasi Lesson Study, serta instrumen evaluasi yang siap digunakan dalam kegiatan pengabdian.
- c. Sebelum diterapkan secara luas, model pelatihan terlebih dahulu melalui proses validasi untuk memastikan kelayakan dan efektivitasnya. Validasi dilakukan melalui

implementasi terbatas dengan menilai kualitas materi pelatihan, efektivitas metode pembelajaran, tingkat penerimaan guru terhadap model yang dikembangkan, serta potensi keberlanjutan pelaksanaannya di sekolah. Hasil validasi menunjukkan bahwa model pelatihan layak digunakan sebagai strategi pengembangan profesional guru dan siap diimplementasikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- d. Tahapan selanjutnya merupakan implementasi model melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 9 Salatiga. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop penulisan artikel ilmiah, penerapan Lesson Study, coaching, pendampingan penyusunan artikel, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, guru memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi pembelajaran, hingga penyusunan artikel ilmiah berdasarkan praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Luaran pada tahap ini adalah seluruh peserta berhasil mengikuti rangkaian pelatihan dan memperoleh peningkatan kompetensi dalam penulisan artikel ilmiah.
- e. Setelah memperoleh pendampingan, guru mulai mengadopsi model pelatihan secara mandiri dalam kegiatan profesional di sekolah. Adopsi inovasi ditunjukkan melalui kemampuan guru menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil Lesson Study, pelaksanaan Lesson Study secara rutin sebagai bagian dari budaya sekolah, serta terbentuknya komunitas belajar profesional yang mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Pada tahap ini, model yang dikembangkan telah menjadi bagian dari praktik pembelajaran di sekolah mitra.
- f. Model yang telah berhasil diterapkan kemudian disebarluaskan kepada masyarakat pendidikan yang lebih luas melalui berbagai kegiatan diseminasi. Penyebaran praktik baik dilakukan melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, publikasi ilmiah, serta jejaring kerja sama antar sekolah. Kegiatan diseminasi bertujuan memperluas pemanfaatan model Lesson Study berbasis penulisan artikel ilmiah sehingga dapat direplikasi oleh sekolah lain. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah meningkatnya adopsi model oleh berbagai satuan pendidikan.
- g. Sesuai dengan arah Roadmap Hilirisasi UNNES Tahun 2024, tahapan ini lebih menekankan pada penguatan kelembagaan dibandingkan aspek komersialisasi. Penguatan dilakukan melalui pengembangan budaya akademik di sekolah, pembentukan

komunitas belajar profesional guru, integrasi kegiatan Lesson Study ke dalam program pengembangan sekolah, serta peningkatan mutu tata kelola pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, sekolah memiliki sistem pengembangan profesional guru yang terstruktur dan mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan dalam jangka panjang.

- h. Tahap akhir merupakan pencapaian dampak pendidikan dan sosial sebagai tujuan utama hilirisasi inovasi. Implementasi model pelatihan berbasis Lesson Study memberikan kontribusi terhadap meningkatnya *teacher wellbeing*, kualitas pembelajaran, produktivitas publikasi ilmiah guru, serta berkembangnya budaya akademik di lingkungan sekolah. Selain itu, kualitas layanan pendidikan dan mutu sekolah juga mengalami peningkatan melalui terbentuknya sistem pengembangan profesional yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, proses hilirisasi ini menghasilkan ekosistem sekolah yang mendukung kesejahteraan guru, inovasi pembelajaran, serta peningkatan kualitas pendidikan secara berkesinambungan sesuai dengan arah kebijakan Roadmap Hilirisasi UNNES Tahun 2024.

V. CAPAIAN

No	Peta Jalan	Implementasi pada Pengabdian	Capaian
1	Research	Penelitian Lesson Study, wellbeing sekolah, dan penulisan artikel ilmiah	Model konseptual pengembangan profesional guru
2	Innovation Development	Penyusunan modul pelatihan dan perangkat Lesson Study	Modul dan panduan pelatihan siap digunakan
3	Innovation Validation	Uji coba model pelatihan kepada guru	Model tervalidasi dan layak diterapkan
4	Community Service	Workshop, pendampingan, coaching, dan Lesson Study	Transfer pengetahuan kepada guru terlaksana
5	Innovation Adoption	Guru menerapkan Lesson Study dan menyusun artikel ilmiah	Model diadopsi oleh sekolah
6	Innovation Dissemination	Diseminasi praktik baik melalui MGMP dan jejaring sekolah	Model mulai direplikasi pada sekolah lain
7	Institutional Strengthening	Integrasi Lesson Study dalam budaya sekolah	Terbentuk komunitas belajar profesional dan sistem pengembangan guru berkelanjutan
8	Educational & Social Impact	Peningkatan wellbeing guru dan mutu pembelajaran	Terbentuk ekosistem sekolah yang kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan

VI. LUARAN

Pengabdian menghasilkan luaran sebagai berikut.

- a. Modul pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis Lesson Study.
- b. Panduan implementasi Lesson Study di sekolah.
- c. Artikel ilmiah yang disusun oleh guru peserta.
- d. Terbentuknya komunitas belajar profesional (Professional Learning Community).
- e. Model pembinaan guru berbasis Lesson Study.
- f. Peningkatan kompetensi guru dalam publikasi ilmiah.
- g. Peningkatan budaya akademik sekolah.
- h. Terbentuknya ekosistem sekolah yang mendukung wellbeing.
- i. Model pengabdian yang dapat direplikasi oleh sekolah lain.
- j. Terwujudnya hilirisasi inovasi pendidikan sesuai Roadmap Hilirisasi UNNES Tahun 2024.

VII. ROADMAP



VIII. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Membangun Wellbeing dalam Ekosistem Sekolah melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Model Lesson Study di SMP Negeri 9 Salatiga berhasil mengimplementasikan hasil penelitian menjadi inovasi pendidikan yang memberikan manfaat nyata bagi sekolah mitra. Melalui pelatihan, pendampingan, dan penerapan Lesson Study, kompetensi guru dalam menyusun artikel ilmiah meningkat, budaya kolaborasi dan refleksi pembelajaran semakin berkembang, serta terbentuk komunitas belajar profesional yang mendukung peningkatan *teacher wellbeing*. Kegiatan ini menunjukkan bahwa hilirisasi inovasi pendidikan tidak hanya menghasilkan peningkatan kapasitas individu guru, tetapi juga memperkuat budaya akademik, mutu pembelajaran, dan tata kelola sekolah yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini telah sejalan dengan Roadmap Hilirisasi UNNES Tahun 2024, yaitu mentransformasikan hasil penelitian menjadi model inovasi yang diadopsi oleh masyarakat, diseminasi kepada jejaring pendidikan, memperkuat kelembagaan sekolah, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan warga sekolah secara berkelanjutan.